

ABSTRACT

Zaky, Allam R. 2025. *The Strategies of Students with Limited Supporting Facilities in Learning English (A Case Study on the Eleventh Grade Students of SMK Cokroaminoto Wanadadi, Academic Year 2023/2024).* Supervisor 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd.; Supervisor 2: Novita Pri Andini, S.Pd., M.Pd.; Chief External Examiner: Muhammad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D.; External Examiner: Mustasyfa Thabib Kariadi, S.Pd., M.Pd. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Universitas Jenderal Soedirman, Faculty of Humanities, Department of Education, English Education Study Program, Purwokerto.

This study focused to the use of student learning strategies in schools that have limited facilities. This study aims to (1) find out how SMK Cokroaminoto Wanadadi students have a strategy with the lack of facilities they experience at school in learning English (2) to understand why SMK Cokroaminoto Wanadadi students who lack of facilities choose to use/apply their strategies in learning English (3) to find out how the strategies used by SMK Cokroaminoto Wanadadi students are implemented in learning English with limited school facilities. A case study method was employed to investigate the learning strategies of vocational high school students. The participants were eleventh-grade students of SMK Cokroaminoto Wanadadi, consisting of eight classes. Data were collected through classroom observations of facilities and learning conditions, as well as focused group interviews to enrich information about the students' learning experience. And the data is processed using a descriptive analysis method to make it easier to map the results of the data obtained.

The findings show that students still applied various English learning strategies despite in a limited school facility, including control (planning schedules, preparing notes), revision (reviewing materials, writing vocabulary, practicing exercises), and motivational & emotional (listening to songs, watching videos, studying with peers). A small number of students remained passive without specific strategies. Their motivation stemmed from both academic goals and practical needs. Strategies were also supported by vocabulary notes and the use of learning applications. These results indicate that limited facilities do not entirely hinder English proficiency when appropriate strategies and strong motivation are present. The study provides insights for teachers, students, and schools to improve English learning and serves as a reference for future research on learning strategies in under-resourced schools.

Keywords: *English learning, learning strategies, limited facilities, motivation, vocational high school*

ABSTRAK

Zaky, Allam R. 2025. *The Strategies of Students with Limited Supporting Facilities in Learning English (A Case Study on the Eleventh Grade Students of SMK Cokroaminoto Wanadadi Academic Year 2023/2024)*. Pembimbing 1: Slamet Riyadi, S.S., M.Pd., Pembimbing 2: Novita Pri Andini, S.Pd., M.Pd., Ketua Penguji Eksternal: Muhammad Ahsanu, S.Pd., M.Sc., M.Hum., Ph.D., Penguji Eksternal: Mustasyfa Thabib Kariadi, S.Pd., M.Pd. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan strategi belajar siswa di sekolah yang memiliki fasilitas terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana siswa SMK Cokroaminoto Wanadadi memiliki strategi dengan kurangnya fasilitas yang mereka alami di sekolah dalam belajar bahasa Inggris (2) untuk memahami mengapa siswa SMK Cokroaminoto Wanadadi yang kekurangan fasilitas memilih untuk menggunakan/menerapkan strategi mereka dalam belajar bahasa Inggris (3) untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh siswa SMK Cokroaminoto Wanadadi diimplementasikan dalam belajar bahasa Inggris dengan fasilitas sekolah terbatas. Metode studi kasus digunakan untuk menyelidiki strategi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. Partisipan adalah siswa kelas sebelas SMK Cokroaminoto Wanadadi, yang terdiri dari delapan kelas. Data dikumpulkan melalui observasi kelas terhadap fasilitas dan kondisi pembelajaran, serta wawancara kelompok terfokus untuk memperkaya informasi tentang pengalaman belajar siswa. Dan data diolah menggunakan metode analisis deskriptif untuk memudahkan pemetaan hasil data yang diperoleh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meski fasilitas sekolah terbatas, siswa tetap menerapkan strategi belajar bahasa Inggris seperti *control* (jadwal, catatan), *revision* (membaca ulang, menulis kosakata, latihan soal), dan *motivational & emotional* (mendengarkan lagu, menonton video, belajar bersama). Sebagian kecil siswa pasif tanpa strategi khusus. Motivasi mereka berasal dari kebutuhan akademik dan praktis. Strategi diwujudkan melalui catatan kosakata dan aplikasi belajar. Temuan ini menegaskan keterbatasan fasilitas tidak menghambat kemampuan bahasa Inggris bila disertai strategi tepat dan motivasi kuat, sekaligus menjadi masukan bagi guru, siswa, sekolah, dan referensi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *belajar bahasa Inggris, fasilitas terbatas, motivasi, SMK, strategi belajar*